

PELATIHAN UJI KOMPETENSI SECARA DARING UNTUK ASESOR LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI
PUBLIC RELATIONS INDONESIA (LSP PRI) DIMASA PANDEMI
(PERIODE MARET- JUNI 2020)

Dr. Muhammad Adi Pribadi, S.E., M.IB., M.Com., C.PR

Bapak Muslim Basya selaku Pimpinan dari LSPPRI (Lembaga Sertifikasi Profesi Public Relations Indonesia) meminta saya untuk mengajarkan pemanfaatan MS TEAMS kepada para asesornya pada bulan maret 2020. Sebelumnya , Pak Muslim sempat meminta saya untuk mencari jalan keluar agar uji kompetensi bisa dilakukan secara daring/online selama pandemi karena ia tidak ingin para asesor dan asesi (peserta uji kompetensi) tertular covid-19. Pada saat itu saya selaku asesor dari LSPPRI memberikan ide untuk menggunakan MS TEAMS karena MS TEAMS memiliki sistem operasional yang mampu mendukung uji kompetensi. Akhirnya, saya diminta Pak Muslim untuk mengajarkan cara penggunaan MS TEAMS terlebih dahulu kepada para asesor LSP PRI.

Saya membagi empat tahap untuk metode pelatihan ini. Pertama adalah pengenalan sistem kerja dari MS TEAMS. Kedua adalah praktek pemanfaatan MS TEAMS dengan menggunakan standar operasional prosedur uji kompetensi. Ketiga adalah simulasi uji kompetensi secara daring kepada para asesor menggunakan MS TEAMS dan keempat adalah mempersiapkan uji sistem kompetensi daring dihadapan para petugas Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Saya melatih para asesor LSP PRI yang tersebar di Medan, Jakarta, Bandung dan Yogyakarta. Namun, mereka semua dipertemukan dalam training virtual dengan menggunakan MS TEAMS. Kendala teknisnya adalah jaringan komunikasi di tiap daerah berbeda sehingga beberapa asesor mengalami putus nyambung. Tentu pengalaman ini menjadi bahan pelajaran dan pengalaman bagi saya dalam membuat standar operasional prosedur (SOP) untuk LSP PRI dalam melaksanakan uji kompetensi secara online.

Pelatihan pertama hingga pelatihan ketiga untuk para asesor memakan waktu lebih dari 10 jam, dari bulan maret hingga juni. Sedangkan pelatihan ke empat dilakukan pada bulan Juni hingga September. Proses pelatihan dilakukan dengan menggunakan aplikasi MS TEAMS sejak hari pertama. Para asesor melakukan tatap muka secara online menjadi pengalaman tersendiri yang awalnya membingungkan, karena mereka belum terbiasa, hingga mereka merasa nyaman menggunakan sistem MS TEAMS. Kegiatan pelatihan dilakukan pada hari sabtu atau minggu pagi karena pada hari kerja saya bekerja sebagai peneliti dan dosen di Universitas Tarumanagara. Pelatihan dilakukan sebulan dua kali

Ketika teori dan pemanfaatan fitur MS TEAMS telah mereka kuasai, para asesor mulai melakukan simulasi uji kompetensi dengan MS TEAMS dibulan Juni. Asesor menguasai teori dan fitur MS TEAMS

membutuhkan waktu untuk membuat asesor terbiasa dengan fitur MS TEAMS setelah mereka terbiasa menggunakan fitur yang ada, harapannya adalah tingkat kepanikan asesor menjadi berkurang saat uji kompetensi secara online.

Saya membuat modul kerja untuk asesor dan asesi. Modul kerja untuk asesor adalah untuk mempermudah asesor dalam mempelajari MS TEAMS dan pemanfaatannya saat melakukan uji kompetensi. Sedangkan untuk asesi, saya persiapkan modul untuk mempermudah mereka dalam beradaptasi secara cepat pemanfaatan MS TEAMS saat uji kompetensi secara online. Kedua belah pihak perlu memiliki modul ini agar uji kompetensi secara daring bisa terlaksana sesuai jadwal yang ditetapkan.